

Optimalisasi Pengetahuan Pelaporan Keuangan Digital dan Keamanan Data bagi masyarakat Desa Jati Kesuma

¹⁾ Sari Nuzullina Rahmadhani*, ²⁾ Arie Kartika, ³⁾ Vina Arnita

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area

²⁾ Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area

³⁾ Fakultas Sosial Sains, Universitas Panca Budi

Email Corresponding: sarinuzullina@staff.uma.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Edukasi Hukum
Perlindungan Konsumen
Transaksi Online
Laporan Keuangan,
Kelompok Usaha.

Hasil pertanian dan peternakan merupakan salah satu sumber perekonomian warga desa. Selama ini desa kurang bisa memaksimalkan hasil pertanian dan peternakan mereka untuk kesejahteraan warga desa. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai beberapa hal, yaitu mengenai proses transaksi secara digital dan minimnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik agar dapat digunakan dalam pengajuan kredit usaha. Oleh karena itu, perangkat desa mengharapkan agar masyarakat desa bisa ditingkatkan dan dikembangkan pemahamannya mengenai perlindungan konsumen, pelaku usaha, transaksi online yang aman, transparan dan menguntungkan serta penyusunan laporan keuangan yang baik. Sehingga Masyarakat dapat berbelanja, mengemas dan memasarkan produk tani mereka dengan segmen pasar luar kota dan luar provinsi. Masyarakat juga dapat memanfaatkan fasilitas kredit usaha rakyat sebagai bentuk tambahan modal usaha. Melalui permasalahan diatas maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan sosialisasi berupa "Optimalisasi Pengetahuan Kelompok Tani Desa Jati Kesuma terhadap Pelaporan Keuangan secara Digital dan Keamanan Data". Dari kegiatan tersebut masyarakat desa lebih mengetahui dan paham dalam bertransaksi secara online, serta lebih berhati-hati untuk memasarkan hasil tani serta masyarakat juga mengetahui pembuatan laporan keuangan secara digital.

ABSTRACT

Keywords:

Law Education
Consumer Protection
Online Transactions
Financial Statements

Agricultural and animal husbandry products are one source of the village's economy. So far, villages have not been able to maximize their agricultural and livestock products for the welfare of the villagers. This is due to the lack of public knowledge regarding several matters, namely regarding the digital transaction process and the lack of knowledge regarding the preparation of good financial reports so that they can be used in applying for business loans. Therefore, village officials hope that village communities can improve and develop their understanding of consumer protection, business actors, safe, transparent and profitable online transactions and the preparation of good financial reports. So that people can shop, package and market their agricultural products to market segments outside the city and outside the province. Communities can also take advantage of people's business credit facilities as an additional form of business capital. Through the problems above, the Community Service Team provided socialization in the form of "Knowledge Optimization of the Jati Kesuma Village Farmer Group on Digital Financial Reporting and Data Security". From these activities the village community knows more and understands in online transactions, and is more careful about targeting agricultural products and the community also knows how to prepare financial reports digitally.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Penggunaan digitalisasi merupakan salah satu jawaban yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk mengatasi keterbatasan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Digitalisasi informasi merupakan proses transformasi berbagai informasi dari format analog menjadi format digital sehingga mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola dan didistribusikan kembali kepada pengguna informasi untuk berbagai keperluan dan dasar dalam proses pengambilan keputusan. Usaha kecil pada saat ini belum banyak memanfaatkan penggunaan teknologi, hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi para pelaku usaha kecil di Indonesia dalam mengupayakan agar dapat berkembang lebih maju tidak kalah bersaing dengan usaha lainnya (Adenia dan Huasaini 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Hartati (2022) menggambarkan penerapan digitalisasi pelaporan keuangan pada usaha bidang kuliner di kota Pangkal Pinang bahwa pelaku usaha menyakini bahwa kegiatan usaha yang mereka jalani belum memerlukan pencatatan secara digital masih bisa dilakukan secara manual. Selain itu jumlah pendapatan dan laba pada usaha tersebut sehingga perlu memudahkannya operasional usaha, dan juga faktor pengetahuan para pelaku usaha. Pelaku usaha yang tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi sulit untuk mengaplikasikan digitalisasi laporan keuangan, sehingga hal tersebut menjadi kendala usaha yang perlu diperhatikan oleh pemerintah.

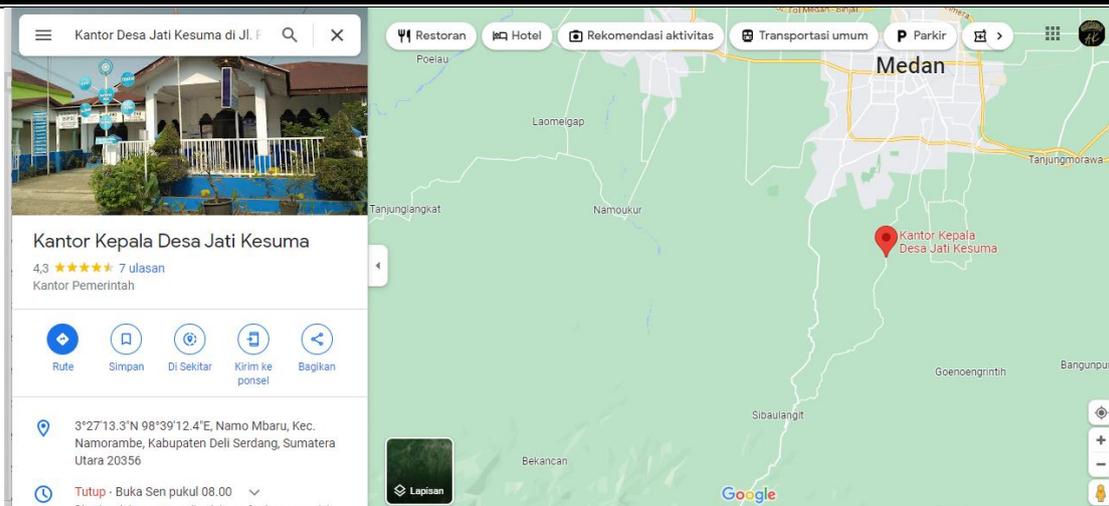
Perniagaan elektronik memiliki syarat dan ketentuan yang lebih rumit dibandingkan dengan perdagangan biasanya. Pengertian *e-commerce* sendiri adalah segala bentuk transaksi perdagangan atau perniagaan barang atau jasa dengan menggunakan media elektronik. Dampak dari adanya internet sebagai hasil dari kemajuan perkembangan teknologi informasi bagi konsumen di satu sisi telah mengubah perilaku konsumen menjadi semakin kritis dan selektif dalam menentukan produk yang akan dipilihnya. Begitu pula bagi produsen, kemajuan ini memberi dampak positif dalam memudahkan pemasaran produk sehingga dapat menghemat biaya dan waktu. Transaksi secara *online* dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk kelompok tani Desa Jati Kesuma yang memiliki kelebihan sebagai desa produksi usaha tani.

Desa Jati Kesuma sebagai desa yang memiliki potensi pada hasil tani dan ternak dimana kedua segmen tersebut merupakan mata pencaharian utama di Desa Jati Kesuma. Selama ini masyarakat desa mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan untuk produksi tani dan ternak, proses pembelian pupuk secara langsung. Masyarakat belum mampu memaksimalkan penggunaan media *online* dikarenakan ketakutan mereka akan bertransaksi secara *online* karena minimnya ilmu pengetahuan terkait hal tersebut. Selain itu, jumlah produksi hasil tani dan ternak yang melimpah juga menjadi persoalan bagi masyarakat karena dengan kondisi tersebut tidak jarang harga jual menjadi turun. Serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai penyusunan laporan keuangan sehingga masyarakat tidak bisa memanfaatkan fasilitas kredit usaha rakyat. Oleh sebab itu, kami melakukan pengabdian masyarakat pada Desa Jati Kesuma, Namorambe dengan tema “Optimalisasi Pengetahuan Kelompok Tani Desa Jati Kesuma terhadap Pelaporan Keuangan secara Digital dan Keamanan Data”.

II. MASALAH

Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

1. Ekonomi
Kurangnya pemahaman terkait pembuatan pelaporan keuangan secara digital (dengan proses pemanfaatan teknologi).
2. Hukum
Masih bersifat individualistik, tidak memahami pentingnya perlindungan data dalam pelaporan keuangan digital.



Gambar 1. Lokasi Desa Jati Kesuma

III. METODE

Alur kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadaptasi dari Vincent II, J. W. (Jack) (2009). Metode pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat untuk mengatasi permasalahan mitra Desa Jati Kesuma di Jl. Perintis Kemerdekaan, Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe Deli Serdang adalah pengenalan dan pemahaman terhadap pengetahuan dalam pembuatan pelaporan keuangan digital dan keamanan data yakni sebagai berikut :

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahap (1)	Kegiatan (2)	Hasil (3)
Pengenalan	Pengenalan Desa Jati Kesuma di Jl. Perintis Kemerdekaan, Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe Deli Serdang.	Diperoleh gambaran awal tentang pelaporan keuangan yang manual dan sederhana.
Observasi Lingkungan	Mendatangi langsung lokasi Desa Jati Kesuma di Jl. Perintis Kemerdekaan, Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe Deli Serdang.	Diperoleh informasi yang menjadi permasalahan Desa Jati Kesuma di Jl. Perintis Kemerdekaan, Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe Deli Serdang
Optimalisasi Pengetahuan	Penyuluhan dan pembuatan pelaporan keuangan digital dan keamanan data kelompok tani, petani buah dan peternak Desa Jati Kesuma di Jl. Perintis Kemerdekaan, Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe Deli Serdang.	Meningkatnya pengetahuan, kesadaran, dan motivasi terkait peluang usaha dan pekerjaan akuntansi di era digitalisasi guna mendukung kebijakan pemerintah.

3.1 Metode pendekatan

Metode yang dilakukan dalam Program Kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah model pemberdayaan dan pendampingan, yang diuraikan seperti berikut: 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan (implementasi) Program atau Kegiatan 3) Tahap Pembuatan Hasil Pelaporan keuangan digital dan keamanan data.

3.2 Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Adapun partisipasi mitra dalam pelaksanaan program diuraikan dalam Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

No.	Aplikasi Kegiatan	Metode Pendekatan	Target	Partisipasi Mitra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Melakukan survey untuk mengetahui kondisi Desa Jati Kesuma di Jl. Perintis Kemerdekaan, Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe Deli Serdang.	Observasi langsung ke lokasi mitra dan tanya jawab/ wawancara.	Profil mitra dan identifikasi permasalahan mitra.	Menyiapkan informasi dan data yang diminta tim PkM.
2.	Memberikan pengetahuan ilmu akuntansi dan ilmu hukum terkait pembuatan laporan keuangan digital dan keamanan data.	Penyuluhan dan praktik langsung pada pelaksanaan dengan <i>update</i> pengetahuan cara membuat laporan keuangan digital dan keamanan data seputar perkembangan ilmu akuntansi dan hukum.	Mampu menerapkan yang diajarkan melalui proses pembuatan laporan keuangan.	Sebagai fasilitator (menyediakan tempat) dan peserta (kelompok tani, petani buah dan peternak).
3.	Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan digital dan keamanan data.	sosialisasi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan digital dan keamanan data dengan pemanfaatan teknologi.	Memiliki pemahaman dan keahlian dalam membuat pelaporan keuangan digital dan keamanan data.	Mengikuti kegiatan dengan prosedur dan aturan yang disepakati bersama.
4.	Memberikan optimalisasi pengetahuan dan pelatihan pentingnya pembuatan laporan keuangan digital dan keamanan data.	Praktik dan pelatihan melalui Forum Grup Discussion (FGD).	Peserta (kelompok tani, petani buah dan peternak memiliki minat yang tinggi untuk <i>update</i> informasi terkini terkait perkembangan ilmu akuntansi dan ilmu hukum.	Mengikuti pelatihan, dan menceritakan pengalaman pembuatan laporan keuangan / analisa hasil usaha (pelaporan keuangan manual).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Situasi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 s.d. 29 Januari 2023 di Desa Jati Kesuma di Jl. Perintis Kemerdekaan, Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe Deli Serdang. Proses kegiatannya berjalan dengan lancar. Kepala Desa, staff Kantor Kepala Desa membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Desa Jati Kesuma, adalah Desa yang memiliki potensi desa di bidang Pertanian berupa padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan (jagung, jambu dll). Dimana saat ini pelaporan transaksi (hasil analisa usaha) masih dilakukan secara konvensional yaitu pencatatan keuangan yang biasa.

Tabel 3. Potensi dan Peluang Mitra

1.	Potensi Mitra	Kelompok Tani, petani buah dan peternak Desa Jati Kesuma dapat memanfaatkan peluang pelaporan keuangan dalam era digital dengan data laporan keuangan yang aman, perencanaan pembelanjaan dan pemasukan/ pengeluaran lebih tersistematis (analisa hasil usaha), pelaksanaan sesuai dengan perencanaan (mengikuti jalannya kas), pengendalian dalam usaha dan peningkatan usaha pertanian yang solutif.
2.	Peluang	Kelompok Tani, petani buah dan peternak Desa Jati Kesuma memiliki pelaporan keuangan yang terdata dengan baik, menghemat waktu, terhindar dari kesalahan penghitungan, keamanan data, informasi lebih terjamin dan memiliki manajemen keuangan yang lebih mudah.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM dengan Desa Jati Kesuma

Pembahasan

Adapun hasil sebelum ada nya pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

1. Kelompok tani, petani buah dan peternak belum belum mengetahui tentang pembuatan laporan keuangan secara digital dengan keamanan data (perlindungan data pribadi).
2. Kebutuhan kompetensi terkait pemberdayaan dengan motivasi dan sharing pengetahuan terkait pelaporan keuangan secara digital dalam pengendalian dan peningkatan usaha pertanian dan peternakan, perlu adanya sharing knowledge dari dosen akuntansi dan ilmu hukum melalui Focus Grup Discussion (FGD).

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Kelompok tani, petani buah dan peternak Desa Jati Kesuma diberikan pengetahuan tentang informasi terkait perkembangan ilmu akuntansi (pelaporan keuangan digital) dan ilmu hukum (peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Data Pribadi).
2. Dari hasil optimalisasi pengetahuan, selanjutnya Kelompok tani, petani buah dan peternak Desa Jati Kesuma diberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan digital dan penyuluhan terkait peraturan

perundang-undangan tentang Perlindungan Data Pribadi dan sharing knowledge dari dosen akuntansi dan ilmu hukum melalui Focus Grup Discussion (FGD). Melalui kegiatan ini didapat hasil antara lain yaitu solusi tentang pengetahuan ekonomi dalam pembuatan pelaporan keuangan digital, diberikan contoh pelaporan keuangan dan solusi untuk kebutuhan hukum yaitu dilakukan pemberdayaan dengan motivasi dan sharing pengetahuan tentang keamanan data berdasarkan 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi.

V. KESIMPULAN

Semoga pengabdian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya kelompok tani, petani buah dan peternak di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, dalam memenuhi kebutuhan untuk produksi di bidang pertanian dan ternak. Masyarakat belum mampu memaksimalkan penggunaan pemanfaatan teknologi dalam pembuatan laporan keuangan, dikarenakan ketidakpahaman para petani karena minimnya ilmu pengetahuan tentang teknologi. Selain itu, pencatatan kebutuhan usaha dalam pertanian peternakan serta laporan keuangan para petani dan peternak hanya dibuat secara sederhana, sehingga rincian pencatatan modal awal dalam usaha sampai pencatatan perolehan profit tidak secara sistematis untuk hitungan bulanan sampai dengan tahunan. Serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai penyusunan laporan keuangan sehingga masyarakat tidak bisa memanfaatkan fasilitas kredit usaha rakyat. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. (2013), Model Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Berbasis Kearifan Lokal Untuk Memacu Daya Tarik Wisata Budaya - Sejarah: Kasus di Kawasan Kota Lama Semarang, Jawa Tengah, Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Pertama, Dikti.
- Adenia, Qnita Sabili., Husaini, A. (2019). No Title. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 2. Baridwan, Z. (2004). Intermediate Accounting. BPFE-Yogyakarta.
- Ariani, S., (2015). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya.
- Atkinson, A. and Messy, F. (2012) Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15, OECD Publishing. http://www.oecd-ilibrary.org/finance-and-investment/measuring-financial-literacy_5k9csfs90fr4-en.
- Bunga, S. (2018). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM (Studi Pada Kasus UMKM Princess Banana). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Vincent II, J. W. (Jack) (2009) "Community development practice," in Rhonda, P. dan Pittman, R. H. (ed.) An Introduction to Community Development. New York: Routledge. (<https://www.kominfo.go.id>, diakses 11 Oktober 2021).
- Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi.
- Nurdiana, Riesso, A.S., Hasan, M., Mustari & Nurjannah. (2021). PKM Literasi Keuangan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021. Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19*. ISBN:978-623-387-015-3.
- <https://dinasperikanan.deliserdangkab.go.id/peresmian-desakampung-tangguh-di-desajati-kesuma-kecamatan-namorambe.html>
- <https://www.kompasiana.com/agniams/61c4aa8f17e4ac78e15ef897/jambu-air-merah-thongsamsie-terbaik-dari-desajati-kesuma>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Jati_Kesuma,_Namorambe,_Deli_Serdang